

PERPUSSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAFTAR: 0317 / PER-UMP / 08
TANGGAL : 07-07-08.

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA PO POKOK PRODUKSI PESANAN
DALAM RANGKA PENETAPAN HARGA JUAL PADA LPP
ESSENTIAL FIQROH EDUCATION CENTRE
PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

**NAMA : ANISSA RATNA DANIA WESTY
NIM : 22 2003 046**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2008**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PESANAN
DALAM RANGKA PENETAPAN HARGA JUAL PADA LPP
ESSENTIAL FIQROH EDUCATION CENTRE
PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH

NAMA : Anissa Ratna Dania Westy

NIM : 22 2003 046

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2008**

PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anissa Ratna Dania Westy

NIM : 22 2003 046

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2008



Ratna Dania Westy

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI PESANAN DALAM RANGKA
PENETAPAN HARGA JUAL PADA LPP
ESSENTIAL FIQROH EDUCATION CENTRE
PALEMBANG**

**N a m a : Anissa Ratha Dania Westy
N I M : 22 2003 046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Biaya**

Diterima dan disyahkan pada tanggal 31/6 2008

Pembimbing



(M. Irfan Tarmizi, SE, Ak. MBA)

**Mengetahui
Dekan
Ub. Ketua Jurusan Akuntansi**




(Drs. Sunardi, SE. M.Si)

Motto :

- ❖ *Kesempatan Itu Bagaiakan Awan Yang Berlalu Dihadapanmu,
Jadi Raihlah Selagi Ia Tampak Dihadapanmu...!!!*

(Penulis)

*Terucap Syukur Kupersembahkan Kepada-Mu
ya Allah*

Kupersembahkan kepada :

- *Papa dan Mamas Tercinta*
- *Keluarga Besarku Tercinta*
- *Seseorang yang Menemaniku Kelak*
- *Sahabat - Sahabatku*
- *Almamater Tercinta*



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini yang berjudul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dapat penulis selesaikan tepat waktu.

Biaya produksi atau harga pokok produksi merupakan suatu faktor utama yang sangat penting bagi perusahaan, oleh sebab itu harga pokok produksi harus dihitung setepat – tepatnya, misalnya dari dalam perusahaan melakukan penawaran tentang besarnya biaya untuk memproduksi barang yang dipesan banyak faktor yang harus dipertimbangkan, salah satunya harga pokok produksi yang merupakan faktor utama yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan.

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dalam dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok produksi dengan penetapan harga biaya plus (*cost plus pricing method*). Tetapi pada kenyataan LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang sering salah dalam mengkalifikasi harga pokok produksi yang ada, LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang meniadakan biaya pra cetak. Kekeliruan tersebut jelas berdampak pada penetapan harga jual yang akan diambil.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara – saudaraku yang telah mendidik, membiayai, memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih

Kepada Bapak M. Irfan Tarmizi, SE. Ak. MBA yang telah membimbing, memberikan pengarahannya serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan/karyawati.
2. Bapak H. Drs. Rosyadi, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan/karyawati.
3. Ibu Drs. Sunardi, SE. M.Si dan Bapak M. Irfan Tarmizi, SE. Ak. MBA Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, SE. SH, Selaku Pembimbing Akademik
5. Pimpinan beserta Staf Karyawan/Karyawati LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang.
6. Kedua Orang Tuaku, H. Azwardhani, MZ, SH (Ayah) dan Hj. Mahrawati (Ibu) yang telah sabar dalam mendidik, memberikan support baik moril maupun materil.
7. Sudara sepupu : Serly, Dwi (Phat-Chai), Rian Miksi, Ica Silvi (Pieok)
8. Cicik (Ria Murti) yang telah memberikan perhatian dan do'anya terima kasih untuk semuanya.

9. Sahabat-sahabatku : Elidia, SE, Betty, SE, Dilla, SE, Ria, SE, Irna, SE, Anita, SE. yang telah memberikan support dan terima kasih karena telah rela meluangkan waktunya untuk membantuku (you all the best)
10. Teman-temanku : Melly (IIN), Arie Agustian, Mujianto, Richi (O'ok), Langga, Oman (Papa), dan semua-semuanya kalian adalah inspirasi buat ku untuk terus berbuat lebih baik lagi.
11. Seseorang yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi (Adi Rianto, SE)
12. Anak-anak KKN Angkatan XXVII di Desa Menang yang mengajarku arti kebersamaan dan solidaritas.
13. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Palembang, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	10
1. Pengertian Harga Pokok	10
2. Unsur-unsur HPP.....	11
3. Tata Cara Penetapan Besarnya Retribusi Terminal	14

4. Manfaat Perhitungan HPP	18
5. Pengertian Harga Jual.....	20
6. Tujuan Penetapan Harga Jual.....	21
7. Metode Penetapan Harga Jual	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Penelitian	26
C. Operasionalisasi Variabel	26
D. Data Yang diperlukan	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1	Laporan Harga Pokok Produksi.....	5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	26
Tabel V.1	Jenis dan Harga Produk	36
Tabel IV.2	Harga Pokok Produksi	42
Tabel IV.3	Penetapan Biaya Bahan Baku Langsung	43
Tabel IV.4	Penetapan Biaya Overhead	45
Tabel IV.5	Perbandingan Perhitungan HPP.....	47
Tabel IV.6	Perbandingan Harga Jual Produk	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Riset dari LPP Essential Fiqroh
Education Centre Palembang
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Usulan Penelitian
- Lampiran 4 Sertifikat Mengaji
- Lampiran 5 Biodata Penulis

ABSTRAK

Anissa Ratna Dania Westy /22 2003 046/2008/ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang /Akuntansi Biaya

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini bagaimana mengklasifikasikan harga pokok produksi pesanan yang sesuai dengan teori pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang ?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mengklasifikasikan harga pokok produksi pesanan yang sesuai dengan teori pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang, sedangkan manfaat penelitian ini adalah bagi penulis, bagi LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dan bagi Almamater.

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis komparatif dengan tempat penelitian ini adalah LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang yang beralamat di Jln Kolonel H. Burlian No. 19 F KM. 7,5 Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi pesanan dan harga jual. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, alat analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif sedangkan teknis analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis, didapat kesimpulan sebagai berikut : LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang belum mengklasifikasi unsur – unsur harga pokok produksi dengan tepat. Seharusnya menjadi biaya bahan baku tetapi tidak dimasukkan seperti 1 botol tinta poly. Untuk biaya tenaga kerja langsung LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang telah melakukan klasifikasi biaya dengan benar atau sesuai dengan teori. Selain itu LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang masih mengabaikan atau belum memasukkan unsur – unsur biaya overhead pabrik seperti : biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan mesin cetak, biaya air dan lem. Perhitungan harga pokok produksi menurut LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang juga belum tepat. Sebagai contoh perhitungan harga pokok produksi pembuatan 500 lembar undangan jenis sprasi pennis menurut perusahaan lebih kecil dari yang sebenarnya menurut perusahaan sebesar Rp. 1.1.27.500,- dengan harga jual sebesar Rp. 2.825,- sedangkan menurut analisis penulis seharusnya sebesar Rp. 1.284.500,- dengan harga jual sebesar Rp. 3.225,-.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi Pesanan, Harga Jual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002 : 21-22).Harga pokok produksi adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai aktiva lainnya yang dikorbankan atau nilai jasa yang diserahkan (dikorbankan) atau hutang yang timbul atau tambahan modal yang dalam rangka pemilikan barang atau jasa yang diperlukan baik pada masa lalu (harga perolehan yang terjadi) maupun masa yang akan datang.

Biaya produksi atau harga pokok produksi merupakan suatu faktor utama yang sangat penting bagi perusahaan, oleh sebab itu harga pokok produksi harus dihitung setepat – tepatnya, misalnya dari dalam perusahaan melakukan penawaran tentang besarnya biaya untuk memproduksi barang yang dipesan. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan, salah satunya harga pokok produksi yang merupakan faktor utama yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Menurut Raybun, L. Gayle alih bahasa Sugyanto (2001 : 25) menyatakan bahwa harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur yaitu bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Bahan langsung dan tenaga kerja langsung merupakan biaya yang diidentifikasi secara langsung kepada produk, sedangkan biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak langsung, jadi dengan kata lain harga pokok produksi adalah semua

biaya produksi baik langsung maupun tidak langsung yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang atau jasa sampai barang tersebut mempunyai nilai tambah yang dapat dipakai lebih lanjut, pada akhirnya harga pokok produksi akan menjadi harga pokok penjualan apabila barang yang dihasilkan sudah diserahkan kepada pembeli.

Pengumpulan biaya produksi dalam satu perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik kegiatan produksi perusahaan tersebut. Perusahaan yang produksi berdasarkan pesanan, metode pengumpulan biaya produksinya disebut metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sedangkan perusahaan yang mengelola produknya secara massa dan kontinyu maka metode pengumpulan biaya produksinya dinamakan harga pokok proses (*process cost method*).

Menurut Mulyadi (2000 : 18), metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Pengolahan produk akan dimulai setelah datangnya pesanan dari langganan / pembeli melalui dokumen pesanan penjualan (*sales order*), yang membuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima dan harus diserahkan. Pada harga pokok pesanan, harga pokok dikumpulkan untuk setiap pesanan sesuai dengan biaya yang dinikmati oleh setiap pesanan, jumlah biaya produksi pesanan akan dihitung pada saat pesanan selesai.

Menurut Mulyadi (2000 : 69), metode harga pokok proses (*process cost method*) adalah suatu metode pengumpulan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester dan tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk produk bersifat standar dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Kegiatan produksi perusahaan ditentukan oleh *budget* produksi atau skedul produksi dasar oleh bagian produksi untuk menyelesaikan produksi.

Penentuan harga pokok secara teliti hanya dapat dilakukan jika diadakan pemisahan secara tegas antara biaya produksi dan non produksi. Penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan berpengaruh kepada keputusan – keputusan yang ditetapkan oleh manajemen, khususnya penetapan harga jual. Pengaruh ini sangat besar artinya bagi keseluruhan aktivitas perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan untuk menghasilkan suatu produk. Untuk mendapatkan laporan harga pokok produksi yang tepat dalam suatu perusahaan, diperlukan pengklasifikasian biaya guna membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Penetapan harga pokok produksi harus menggambarkan biaya – biaya yang terjadi yang melekat pada produk yang dihasilkan, pengalokasian biaya – biaya produksi yang tepat maka

perusahaan bisa memperoleh laba lebih besar, ini dikarenakan perusahaan telah memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabelnya.

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang percetakan, aktivitas utama LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang adalah pembuatan undangan, buku yasin, dan lain – lain. Kegiatan usaha ini cukup berkembang dan memegang peranan penting dalam kegiatan usaha lain. LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan harga pokok pesanan, karena produksi yang dilakukan tergantung dari pesanan yang diterima yang bervariasi dari pesanan yang satu dengan yang lainnya, oleh karena itu dibutuhkan harga pokok produksi tiap – tiap pesanan secara individual.

Pada Tabel I.1 berikut ini dapat dilihat perhitungan harga pokok produksi pesanan LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang, untuk diambil sampel perhitungan harga pokok pesanan untuk 500 set undangan jenis sparasi pernis. Pemilihan sampel dikarenakan undangan jenis sparasi pernis adalah salah satu jenis undangan yang paling banyak dipesan di LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang.

Tabel I.1
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PESANAN
(500 set Undangan Jenis Sparasi Pernis)
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang

1. Biaya bahan baku		
- Kertas Artpaper 1- sampul (30x 40 cm) 500 lbr	Rp. 187.500	
- Kertas Artpaper 2- isi (24x 33 cm) 500 lbr	Rp. 125.000	
- Kertas kalkir (30x 40 cm) 500 lbr	Rp. 50.000	
2. Biaya pra cetak		
- Print Film 4 warna	Rp. 150.000	
- Plat Film 4 warna	Rp. 17.500	
		Rp. 167.500
3. Biaya cetak		
- Tinta 1 set		Rp. 195.500
4. Biaya penyelesaian akhir		
- Pernis (Mengkilap)	Rp. 147.000	
- Merapikan	Rp. 10.000	
		Rp. 157.000
5. Biaya tenaga kerja langsung		
- Setting Desain	Rp. 35.000	
- Print Film	Rp. 25.000	
- Operator plate	Rp. 20.000	
- Operator cetak	Rp. 40.000	
- Operator pernis	Rp. 25.000	
- Operator potong	Rp. 20.000	
- Bagian liput & masukan plastik	Rp. 10.000	
		Rp. 175.000
6. Biaya produksi lainnya		
- Plastik undangan 5 x Rp.10.000	Rp. 50.000	
- Stiker undangan 5 x Rp. 4.000	Rp. 20.000	
		Rp. 70.000
		<u>Rp. 1.127.500</u>
Biaya produksi per unit	Rp. 2.255	
Laba 25%	<u>Rp. 563,75</u>	
Harga jual per unit	Rp. 2.818,75	

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dalam menentukan harga jual menggunakan metode penetapan harga biaya plus (*cost plus pricing method*). Tetapi pada kenyataan LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang sering salah dalam mengklasifikasi biaya yang ada, misalnya unsur – unsur biaya produksi menurut LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang terdiri dari, biaya bahan baku, biaya pra cetak, biaya cetak, biaya penyelesaian akhir, biaya tenaga kerja langsung serta biaya produksi lainnya. Seharusnya unsur – unsur harga pokok produksi terdiri dari, bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selain itu LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang meniadakan biaya pra cetak. Kekeliruan tersebut jelas berdampak pada penetapan harga jual yang akan diambil.

Alasan untuk meneliti mengenai masalah harga pokok produksi pesanan dalam penetapan harga jual karena harga jual mempengaruhi pendapatan yang akan didapatkan serta berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya persatuan produk yang dihasilkan, selanjutnya setelah biaya persatuan produk telah diketahui maka perusahaan dapat menetapkan harga jual produk tersebut tentunya dengan menambahkan terlebih dahulu laba (profit) yang akan dicapai, melihat kondisi tersebut sangat penting dilakukan suatu penelitian khusus untuk menentukan harga pokok produksi pesanan yang tepat guna menetapkan harga jual.

Berdasarkan uraian – uraian di atas maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang “**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana mengklasifikasikan harga pokok produksi pesanan yang sesuai dengan teori pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang ?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengklasifikasikan harga pokok produksi pesanan yang sesuai dengan teori pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai masalah perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual

2. Bagi LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang

Memberikan kontribusi, masukan dan bahan pemikiran mengenai pemecahan masalah tentang perhitungan harga pokok produksi pesanan dalam penetapan harga jual.

3. Bagi Almamater

Menambah pengetahuan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti untuk menjadi bahan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Industri Grafika Meru Palembang telah dilakukan oleh Indah Suciati (2004). Perumusan masalah Bagaimana perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual pada Industri Grafika Meru Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui metode perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual pada Industri Grafika Meru Palembang. Indikator Harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, sedangkan variabel harga jual dengan indikator Harga pokok pesanan dan persentase keuntungan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menetapkan harga jual Industri Grafika Meru Palembang menggunakan harga pokok produksi pesanan.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilakukan dengan melihat persamaan dan perbedaan keduanya. Dilihat dari persamaannya penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama – sama meneliti perhitungan harga pokok produksi sedangkan perbedaannya dalam penelitian sebelumnya membahas tentang bagaimana perhitungan harga pokok produksi

untuk menetapkan harga jual sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana mengklasifikasikan harga pokok produksi pesanan yang sesuai dengan teori.

B. Landasan Teori

1. Harga Pokok Produksi

Dalam perusahaan industri besarnya harga pokok produksi tiap – tiap produk yang dihasilkan baik dalam memenuhi pesanan ataupun untuk produk yang produksinya bersifat massa sangat dibutuhkan, karena informasi atas harga pokok produksi yang terjadi dalam menghasilkan suatu produk adalah salah satu indikator untuk menentukan harga jual dari produk tersebut. Kesalahan atas penentuan harga pokok produksi akan mempengaruhi dan menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual. Kemungkinan yang akan terjadi atas kesalahan tersebut adalah, pertama harga jual yang dibebankan kepada konsumen terlalu tinggi dan yang kedua adalah pembebanan harga jual kepada konsumen yang rendah.

Menurut Mulyadi (2000 : 17) menyatakan bahwa biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Selanjutnya menurut Soemarso S.R (2002 : 46) menjelaskan pengertian harga pokok produksi sebagai berikut : harga pokok produksi

menunjukkan biaya yang dimasukkan kedalam proses produksi (bahan langsung, upah langsung dan overhead pabrik).

Pengertian harga pokok produksi menurut Supriono (2001 : 16), adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai aktiva lainnya yang diserahkan (dikorbankan) atau hutang yang timbul atau tambahan modal yang dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan baik pada masa lalu (harga perolehan yang terjadi) maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pengertian harga pokok produksi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga pokok produksi meliputi semua biaya langsung yang terdiri dari bahan baku, upah langsung yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan proses produksi dari suatu perusahaan untuk memproduksi.

2. Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi

Ada beberapa unsur yang membentuk harga pokok produksi, yaitu unsur – unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

Unsur – unsur harga pokok produksi menurut Soemarso S.R (2002:102) adalah sebagai berikut :

a. Bahan langsung

Pemakaian bahan langsung merupakan pemakaian yang wajar untuk diperlukan pengetahuan tentang hubungan bahan dengan produk yang dihasilkan dari bahan tersebut dan harus diketahui standar kualitasnya.

b. Upah langsung

Identifikasi pada upah langsung biasanya dinyatakan beberapa jam buruh dipakai untuk mengerjakan satu unit produksi, sedangkan jam yang dipakai dapat dinyatakan dengan jam buruh atau jam mesin.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya pabrikasi besarnya tidak dapat diidentifikasi langsung dengan produk yang dihasilkan. Untuk mengetahui berapa jumlah dan nilai dari biaya pabrikasi yang dibutuhkan jumlah untuk setiap unit produksi, perlu diketahui jumlah dan nilai dari pos biaya yang merupakan biaya pabrikasi tersebut.

Unsur – unsur harga pokok produksi menurut Milton (2000 : 37), adalah sebagai berikut :

a. Biaya bahan langsung (*direct material*)

Adalah semua bahan yang membentuk bagian integral dari barang jadi dan dapat dimasukkan langsung kedalam kalkulasi biaya produksi.

b. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labour*)

Adalah karyawan yang diserahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi bahan jadi

c. Biaya overhead pabrik (*factory overhead*)

Adalah bahan tidak langsung, pekerja tidak langsung, dan semua biaya pabrikasi lainnya yang tidak dapat dibebankan langsung ke produk tertentu.

Unsur – unsur harga pokok produksi menurut Mulyadi (2000 : 15) adalah sebagai berikut :

a. Bahan langsung

Pemakaian bahan langsung merupakan pemakaian yang wajar untuk diperlukan pengetahuan tentang hubungan bahan dengan produk yang dihasilkan dari bahan tersebut dan harus diketahui standar kualitasnya.

b. Upah langsung

Identifikasi pada upah langsung biasanya dinyatakan beberapa jam buruh dipakai untuk mengerjakan satu unit produksi, sedangkan jam yang dipakai dapat dinyatakan dengan jam buruh atau jam mesin.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya pabrikasi besarnya tidak dapat diidentifikasi langsung dengan produk yang dihasilkan. Untuk mengetahui berapa jumlah dan nilai dari biaya pabrikasi yang dibutuhkan jumlah untuk setiap unit produksi, perlu diketahui jumlah dan nilai dari pos biaya yang merupakan biaya pabrikasi tersebut.

Dari pengertian di atas, maka bahan baku dapat diidentifikasikan sebagai harga beli dan bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk.

Upah langsung atau tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses produksi berhubungan langsung dengan produk yang dihasilkan dan didalam pembebanan terhadap produksi dicatat sebagai elemen biaya tenaga kerja. Biaya tenaga

langsung merupakan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan suatu produk akan tetapi tenaga kerja tersebut tidak secara langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Pembebanan biaya tenaga kerja tidak langsung ini akan dicatat sebagai elemen biaya overhead pabrik.

Biaya overhead pabrik didefinisikan sebagai biaya tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang tidak dapat dibebankan langsung ke produk tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa yang dimaksud dengan biaya produksi tidak langsung (biaya overhead pabrik) adalah biaya produksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang mempunyai hubungan langsung dengan produk yang dihasilkan, biaya ini terdiri dari beberapa unsur biaya sehingga sulit untuk membebankan secara langsung kepada produk yang dihasilkan untuk memperjelas biaya – biaya produksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, unsur – unsur harga pokok produksi terdiri atas bahan biaya baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

3. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Hendri Soemantri (2001 : 51 dan 80), Metode perhitungan harga pokok produksi terdiri dari 2 metode, yaitu :

a. Harga pokok produksi pesanan

Adalah metode pengumpulan biaya produksi yang biasanya diterapkan pada perusahaan pabrik / manufaktur yang memproduksi lebih dari satu jenis produk atau perusahaan yang memproduksi atas dasar pesanan.

Menurut Hendri Soemantri (2001 : 51 dan 80), karakteristik harga pokok produksi pesanan adalah sebagai berikut :

- 1) biaya produksi digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
- 2) biaya produksi setiap jenis produk pesanan dipisahkan menurut jenis.
- 3) Harga pokok setiap jenis produk dihitung setelah produk yang bersangkutan selesai diproses.

b. Metode harga pokok produksi proses

Adalah metode penentuan harga pokok dengan cara mengumpulkan biaya produksi yang terjadi dalam satu periode dan membagi sama rata kepada produk yang dihasilkan dalam periode bersangkutan.

Menurut Hendri Soemantri (2001 : 80), karakteristik metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut :

- 1) Memproduksi barang secara masal dan dilakukan secara terus menerus
- 2) Produksi ditujukan untuk mengisi persediaan, dalam artian tidak tergantung pada pesanan

- 3) Produk yang dihasilkan merupakan standar, artinya mempunyai bentuk, ukuran, kualitas yang sama yang ditentukan oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2000 : 18), Metode perhitungan harga pokok produksi terdiri dari 2 metode, yaitu:

- a. Metode harga pokok pesanan

Dalam metode ini biaya – biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2000 : 41), karakteristik metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
- 2) Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok berikut ini : biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
- 3) Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik

- 4) Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan kedalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
- 5) Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

b. Metode harga pokok proses

Dalam metode ini biaya – biaya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2000 : 69), karakteristik metode harga pokok proses adalah sebagai berikut :

- 1) Produk yang dihasilkan merupakan produk standar
- 2) Produk yang dihasilkan dari bulan ke bulan sama
- 3) Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa ada dua metode perhitungan harga pokok produksi yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses, penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan karakteristik usaha dari perusahaan yang bersangkutan.

4. Manfaat dan Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi yang benar tentunya sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar jelas pengorbanan – pengorbanan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam memproduksi suatu produk.

Tujuan perhitungan harga pokok produksi secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai dasar dalam penilaian persediaan
- b. Sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penetapan harga jual
- c. Untuk mengawasi biaya – biaya yang terjadi dalam proses produksi
- d. Sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan perusahaan.

Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari perhitungan harga pokok produksi dapat dilihat dari beberapa literatur dibawah ini :

Menurut Mulyadi (2000 : 71 – 73), manfaat perhitungan harga pokok produksi adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan Harga jual

Perusahaan yang memproduksi massa memproses produknya untuk memenuhi persediaan gudang. Dengan demikian biaya produksi

dihitung jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya persatuan produk untuk menentukan harga jual.

b. Memantau realisasi biaya produksi

Jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, maka manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan didalam pelaksanaan rencana produksi tersebut.

c. Menghitung laba dan rugi periodik

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam waktu tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan laba bruto.

d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan neraca.

Menurut Supriyono (2001 : 317) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat dari perhitungan harga pokok produksi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan yaitu informasi biaya yang bermanfaat untuk perencanaan dan pengendalian biaya penentuan harga produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

Menurut Milton (2000 : 42), secara umum tujuan perhitungan harga pokok produk adalah :

- a. Sebagai dasar dalam penilaian persediaan
- b. Sebagai salah satu dasar dalam pertimbangan didalam penentuan harga jual
- c. Untuk mengawasi biaya – biaya yang terjadi dalam proses produksi
- d. Sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan perusahaan
- e. Untuk mengetahui laba kotor dari hasil penjualan produk suatu perusahaan yaitu mengurangi hasil penjualan dengan harga pokok penjualan

Berdasarkan tiga pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat perhitungan harga secara umum adalah sebagai dasar penilaian dari persediaan, sebagai salah satu dasar dari pertimbangan didalam menentukan harga jual, untuk mengawasi biaya – biaya yang terjadi selama proses produksi serta sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan perusahaan.

5. Pengertian Harga Jual

Menurut Milton (2000 : 279), harga jual adalah suatu kebijakan yang diambil oleh perusahaan yang memerlukan pertimbangan banyak faktor, sebagian diantaranya tidak mungkin diukur atau dikendalikan maka diperlukan penilaian yang bijaksana dan praktis.

Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (2001 : 211) mengemukakan bahwa harga jual adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

Menurut Fandy Tjiptono (2001 : 157 -166), dari sudut pandang pemasaran, harga jual merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan atas suatu produk yang akan ditawarkan ke konsumen.

6. Tujuan Penetapan Harga Jual

Tujuan penetapan harga jual suatu barang sering dikaitkan dengan tujuan – tujuan yang akan dicapai. Setiap perusahaan tidak selalu mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan yang lain. Tujuan yang hendak dicapai menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (2001 : 215) :

- a. Laba maksimum
- b. Volume penjualan tertentu
- c. Penguasaan pasar
- d. Kembalinya modal yang tertanam dalam jangka waktu tertentu

Sedangkan menurut Ahmad Kamaruddin (2002 : 153) menyatakan bahwa tujuan penetapan harga jual adalah :

- a. Laba dan tujuan lain (faktor selain pasar dan biaya)
- b. Situasi pasar meliputi konsumen, sifat pasar dan operasi

Penetapan harga jual seringkali tidak bisa diambil untuk seterusnya. Beberapa kali revisi membuat harga jual dapat digunakan sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Penetapan harga jual yang selalu sering kali berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbun produksi di gudang karena macetnya dipasaran.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan penetapan harga jual adalah selain untuk mencapai laba juga untuk dapat menguasai pasar.

7. Metode Penetapan Harga Jual

Salah satu kebijaksanaan manajemen yang penting dalam perusahaan adalah keputusan untuk menetapkan harga jual yang mampu bersaing di pasaran dan penentuan harga jual dapat menutupi biaya operasional serta biaya produksi itu sendiri. Harga jual harus sesuai dengan jenis perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan jenis pasarnya atau metode persentase laba yang diinginkan (*mark up*) atau suatu persentase laba tertentu ditetapkan perusahaan di atas biaya produksi (*cost*).

Menurut Fandy Tjiptono (2001 : 157 -166), secara garis besar metode penetapan harga jual dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama, yaitu :

- a. Metode penetapan harga berbasis permintaan

Metode ini lebih menekankan faktor – faktor yang mempengaruhi selera dan prefensi pelanggan.

- b. Metode penetapan harga berbasis biaya

Dalam metode ini faktor penentu yang utama adalah aspek penawaran atau biaya.

- c. Metode penetapan harga berbasis laba

Metode ini berusaha untuk menyeimbangkan pendapatan dan biaya dalam penetapan harga.

- d. Metode penetapan harga berbasis persaingan

Selain berdasarkan pada pertimbangan biaya, permintaan atau laba harga juga ditetapkan atas dasar persaingan, yaitu apa yang dilakukan pesaing.

Untuk menentukan harga jual menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (2001 : 215-216) yaitu sebagai berikut :

- a. Penetapan harga biaya plus (*cost plus pricing method*)

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + \% \text{ Marjin}$$

- b. Penetapan harga mark up (*mark-up pricing method*)

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Pokok Produksi} + \% (\text{Harga Pokok Produksi})$$

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam metode penetapan harga jual selain berorientasi ke laba yang akan diperoleh juga tujuan penetapan harga jual adalah selain untuk mencapai laba, dalam penetapan harga jual harus memperhatikan permintaan, biaya yang dikeluarkan dan persaingan.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai harga pokok produksi dan harga jual yang telah penulis kemukakan maka di dapat kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi sangat berhubungan erat dengan penetapan harga jual suatu produk. Apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok (kelebihan) maka akan menyebabkan harga jual menjadi lebih tinggi yang mengakibatkan konsumen akan meninggalkan produk yang kita tawarkan dan beralih ke produk sejenis dengan harga yang lebih murah, begitupun sebaliknya apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok (kekurangan) jelas akan membuat harga jual lebih rendah dari yang seharusnya dan akan mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan dan tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2003 : 10 – 12), Penelitian menurut tingkat eksplanasinya

1. Penelitian deskriptif

Adalah penelitan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian komparatif

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Pada penelitian ini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif / hubungan

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.

Pada penelitian ini jenis penelitan yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu jenis penelitian komparatif atau suatu penelitian yang bersifat membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi

pesanan pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dalam penetapan harga jual dengan teori yang relevan.

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang yang beralamat di Jln Kolonel H. Burlian No. 19 F KM. 7,5 Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mempesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Harga Pokok produksi pesanan	Merupakan semua biaya yang dikeluarkan dalam menyelesaikan suatu pesanan produk yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya overhead pabrik - Persediaan bahan baku awal & akhir - Persediaan barang dalam proses awal & akhir
Harga jual	Jumlah harga pokok produksi ditambah dengan tingkat keuntungan atau laba yang diinginkan terhadap suatu produk	<ul style="list-style-type: none"> - Harga pokok produksi - Persentase keuntungan

Sumber : Penulis, 2007

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002 : 146) menyatakan data yang digunakan terdiri dari :

1. Data Primer

Yaitu sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data diperoleh langsung dari pihak perusahaan melalui serangkaian pertanyaan secara lisan kepada pihak perusahaan perihal sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi pesanan dan harga jual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nanlin Alih Bahasa W. Gulo (2002 : 122-124) menyatakan teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan (observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan

2. Survei

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pertanyaan untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

3. Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

4. Kuesioner (angket)

Yaitu melalui media, atau daftar pertanyaan yang dikirim secara langsung pada responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi.

F. Analisa Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002 :1 46) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari :

1) Analisis kualitatif

Yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus statistik.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan melakukan analisis unsur – unsur biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi dengan rumus :

$$\text{HPP} = \text{Bahan baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

Dan penetapan harga jual LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dengan rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP (biaya total)} + \% \text{ marjin}$$

Sedangkan teknik analisis kualitatif yaitu menganalisis dan membandingkan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan membandingkan dengan teori yang relevan. Adapaun yang dianalisis penulis yaitu cara mengklasifikasikan biaya produksi, kemudian melakukan perhitungan harga pokok produksi pesanan terhadap penetapan harga jual menurut perusahaan dan analisis penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang

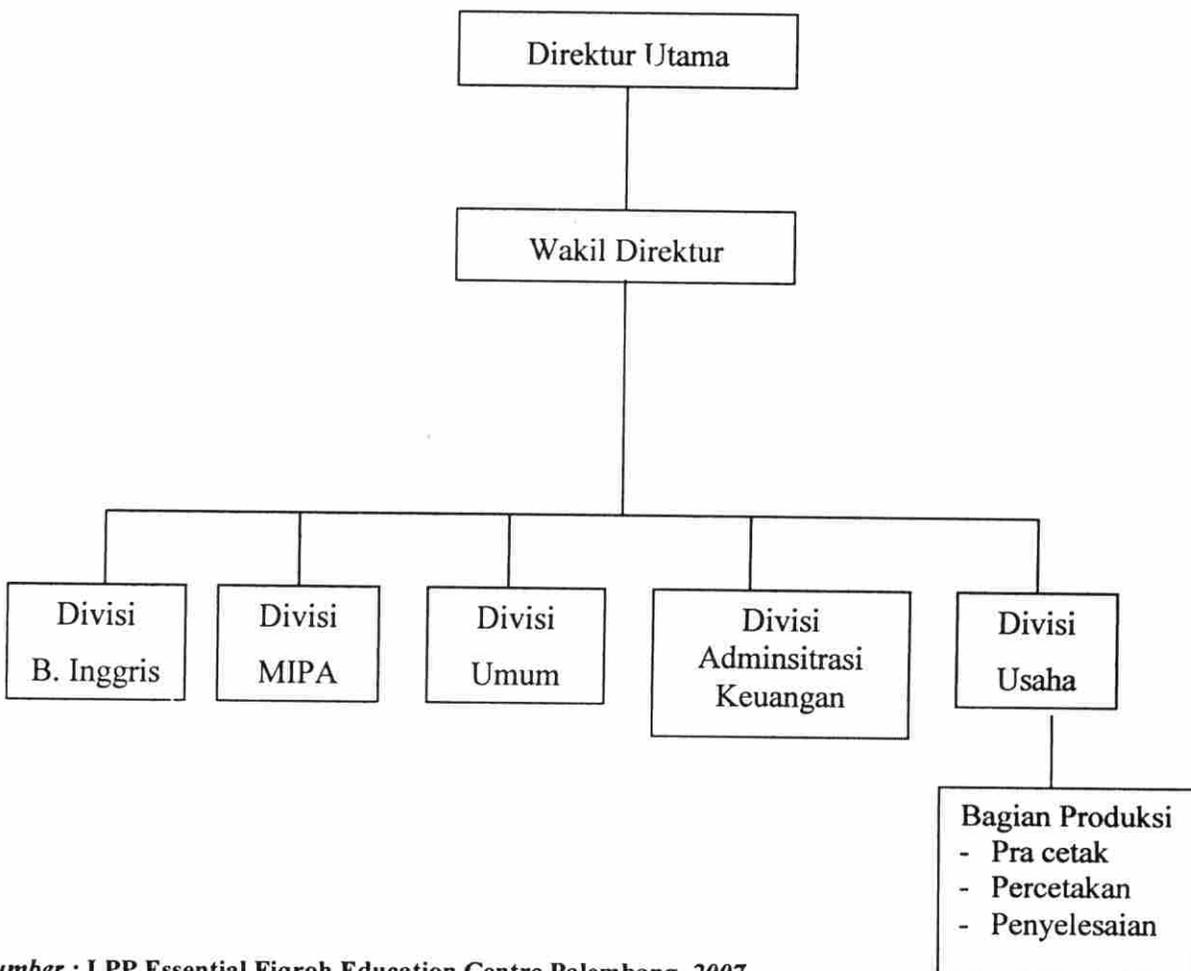
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkedudukan di Palembang Sumatera Selatan. Sejak didirikannya secara resmi pada tanggal 12 Februari Tahun 2003 yang disahkan oleh Diknascam Sukarami melalui Surat Keputusan No. 329 / SK Diknascam / PLS / 2003 yang didirikan dan dipimpin langsung oleh Bapak H. Muslim, Amd dan beralamat di Jln. Kolonel H. Burlian N0. 19 F KM. 7,5 Palembang. Awal didirikannya LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari 4 divisi yaitu : Divisi Bahasa Inggris, Divisi MIPA, Divisi Umum, Divisi Keuangan dan Administrasi. LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang terus mengembangkan divisi usaha dengan membuka cabang baru di Jalan Kolonel Sulaiman Amin Nomor 28 F5 Palembang.

Aktivitas utama divisi usaha bagian percetakan dan sablon dari LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang adalah kegiatan percetakan, kegiatan usaha ini adalah menerima pesanan order percetakan barang seperti : pembuatan undangan, spanduk, flat nama, yasin, nota / kwitansi, kop surat, kartu nama, amplop surat, sablon kaos, memo, majalah dan brosur.

2. Struktur Organisasi

Dalam hubungan dengan akuntansi, struktur organisasi memegang peranan yang sangat penting di dalam menentukan pertanggungjawaban setiap tindakan manajemen atas biaya yang telah dikeluarkan sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban. LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang mempunyai struktur organisasi seperti yang terlihat pada gambar IV.1 berikut :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang



Sumber : LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang, 2007

3. Pembagian Tugas LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang

Pembagian tugas yang ditetapkan LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang seperti tercermin dalam struktur organisasi diuraikan sebagai berikut :

a. Direktur Utama

Tugas dan kewajibannya antara lain :

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi terlaksananya semua tugas dan kewajiban wakil direktur dan bagian – bagian dibawahnya
- 2) Memimpin rapat setiap waktu
- 3) Memberikan pengesahan atas biaya – biaya kantor yang diperlukan dalam menempuh hubungan baik dengan pihak ketiga.
- 4) Menandatangani semua dokumen – dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan
- 5) Mengikuti, menentukan kebijaksanaan serta membina mengembangkan disiplin dan semangat karyawan.

b. Wakil Direktur

Tugas dan kewajibannya :

- 1) Membantu tugas yang dilaksanakan direktur utama
- 2) Mengambil alih tugas direktur utama dalam batasan tertentu, bilamana pimpinan tidak ada ditempat
- 3) Bertindak sebagai koordinator dari semua bagian – bagian dalam batas kebijakan yang digariskan oleh direktur utama

c. Divisi Bahasa Inggris

Tugas dan Kewajibannya

- 1) Melakukan perekrutan siswa pendidikan dan pelatihan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang Bahasa Inggris

d. Divisi MIPA

- 1) Melakukan perekrutan siswa pendidikan dan pelatihan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang MIPA

e. Divisi Umum

- 1) Melakukan perekrutan siswa pendidikan dan pelatihan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang umum

f. Divisi Administrasi dan Keuangan

Tugas dan Kewajibannya :

- 1) Mempersiapkan segala urusan administrasi yang dibutuhkan perusahaan
- 2) Sebagai sentral semua kegiatan
- 3) Mencatat dan mendokumentasikan semua kejadian transaksi yang terjadi
- 4) Mempersiapkan laporan keuangan masing – masing divisi atas kegiatan yang telah terlaksana
- 5) Mempertanggungjawabkan hasil kerja yang telah dilakukan kepada pihak manajemen unit masing – masing.

g. Divisi Usaha Percetakan dan Sablon

Bagian ini membawahi atau dibantu oleh unit produksi yang terdiri dari pra cetak, cetak dan penyelesaian.

Tugas dan kewajibannya :

- 1) Mengkoordinir kegiatan yang berhubungan dengan pemesanan barang untuk dicetak secara khusus. Mulai barang tersebut dipesan hingga pengiriman barang kepada pemesan
- 2) Mengawasi kerja, usulan / ide dan keluhan dari karyawan dalam melaksanakan tugas pencetakan barang
- 3) Bertanggung jawab atas semua kegiatan produksi barang percetakan

4. Aktivitas Divisi Usaha Percetakan dan Sablon

Dilihat dari perkembangan usaha cukup maju, maka pihak manajemen mengembangkan usahanya tidak hanya bergerak di bidang percetakan saja juga mengembangkan usaha lainnya. Bidang usaha dan kegiatan perusahaan ini adalah usaha percetakan meliputi pembuatan undangan (jenis sparasi pernis dan sparasi dop serta undangan biasa, yasin, nota / kwitansi, kop surat, kartu nama, amplop surat, sablon kaos dan usaha penjualan alat – alat tulis kantor yang meliputi penjualan tinta, kertas dan semua peralatan percetakan lainnya.

Tahap pertama, perancangan atau design barang tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada bagaian pra cetak, disini disetting, dibuat film, master, plat dan bahan yang dipergunakan sesuai dengan permintaan.

Tahap kedua, jika semua peralatan yang diperlukan sudah siap maka selanjutnya masuk kebagian cetak. Pencetakan dilakukan sesuai dengan master, film, plat yang telah disetting dan juga jumlah kuantitas yang telah ditentukan, tetapi pada proses ini barang belum selesai secara keseluruhan.

Tahap ketiga, yaitu tahap penyelesaian dimana pada tahap ini barang pesanan dirapikan hingga selesai dan siap pakai, yang kemudian dikirik ke bagian produksi untuk dipersiapkan dan dikirim kembali kebagian percetakan. Melalui bagian administrasi dan keuangan umum kemudian dilakukan pengiriman dan pembayaran sisa panjar.

Jenis – jenis produk yang ditawarkan oleh LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang adalah menerima pesanan order percetakan barang seperti : pembuatan undangan, yasin, nota / kwitansi, kop surat, kartu nama, amplop surat, sablon kaos.

Jenis undangan yang ditawarkan oleh LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang terdiri dari 2 jenis undangan yaitu : yang pertama jenis undangan yang dibagi 2 jenis yaitu undangan sprasi pernis (licin + mengkilap) dengan harga Rp. 2.825,- dan undangan sprasi dop dengan harga Rp. 5.500,-, yang kedua undangan biasa dengan harga Rp. 2.000,-. Dalam penelitian ini penulis mengambil contoh undangan jenis sprasi karena undangan jenis ini adalah jenis yang paling sering di pesan oleh konsumen.

Tabel IV.1 berikut akan menjelaskan jenis produk yang ditawarkan dan harga yang ditetapkan oleh LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang

Tabel IV.1

**Jenis Produk dan Daftar Harga
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang**

No	Jenis Produk	Harga
1.	Undangan	
	- Undangan sparasi pernis	Rp. 2.825
	- Undangan sparasi dop	Rp. 5.500
	- Undangan biasa	Rp. 2.000
2.	Yasin	
	- Yasin biasa	Rp. 2.500
	- Yasin berwarna	Rp. 5.000
3.	Nota	Rp. 25.000/buku
4.	Kop surat	Rp. 100.000 / Rim
5.	Kartu nama	Rp. 40.000 /kotak
6.	Amplop surat	Rp. 30.000 / Kotak
7.	Sablon kaos	Rp. 5.000 / kaos

Sumber : CV. Proda Palembang,2007

5. Unsur – Unsur Biaya Produksi

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang untuk menghasilkan produknya telah menggunakan unsur – unsur biaya produksi yang dihitung oleh pimpinan perusahaan sebagai pembentuk harga pokok produksi. Biaya – biaya ini dikelompokkan sebagai berikut :

a. Biaya Bahan baku

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang belum mengklasifikasikan biaya bahan baku sesuai dengan yang sebenarnya, dalam hal ini harga pokok bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksi berdasarkan harga perolehan bahan yang dipergunakan untuk menghasilkan produk (500 lembar undangan jenis sparasi pernis), biaya bahan baku langsung yang digunakan oleh LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang adalah kertas artpaper 1-sampul, kertas artpaper 2 isi dan kertas kalkir sebesar Rp. 362.500,- dan 1 Set Tinta seharga Rp. 195.500. Jadi biaya bahan baku langsung dalam pembuatan 500 lembar undangan jenis sparasi pernis adalah sebesar Rp. 558.000,-.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan bagi tenaga kerja yang langsung menangani proses produksi pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang. Biaya tenaga kerja langsung merupakan upah bagi tenaga kerja langsung yang ditentukan perusahaan berdasarkan unit produksi yang dihasilkan dan biaya yang telah ditetapkan sendiri oleh pimpinan perusahaan terhadap masing – masing pekerja. Dalam hal biaya tenaga kerja langsung LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang juga belum mengklasifikasikan biaya tersebut dengan benar. Jenis biaya tenaga kerja langsung dalam pembuatan 500 lembar undangan jenis sparasi

pernis meliputi : Setting desain sebesar Rp. 35.000,-, Print film sebesar Rp. 25.000,-, Operator Plat sebesar Rp. 20.000,-, Operator cetak sebesar Rp. 40.000,- Operator pernis sebesar Rp. 25.000,- Operator potong sebesar Rp. 20.000,- dan Bagian liput dan masukkan plastik sebesar Rp. 20.000,- dengan total biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 175.000,-

c. Biaya produksi tak langsung

Biaya tak langsung merupakan biaya yang dikeluarkan oleh LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung meliputi biaya plastik undangan dan stiker undangan. Biaya produksi tak langsung dalam pembuatan 500 lembar undangan jenis sparsi pernis belum dipisahkan secara benar atau masih adanya kekeliruan dalam pengklasifikasian biaya produksi tak langsung yang dalam hal ini adalah biaya overhead pabrik.

Biaya – biaya yang masuk dalam elemen biaya produksi tak langsung atau biaya overhead pabrik untuk pembuatan 500 lembar undangan jenis sparsi pernis meliputi Print film 4 warna sebesar Rp. 150.000,-, Plat film 4 warna sebesar Rp. 17.500,-, Pernis sebesar Rp. 147.000,-, alat untuk merapikan sebesar Rp. 10.000,-, Plastik undangan sebesar Rp. 50.000,- dan Stiker undangan sebesar Rp. 20.000,-. Jadi total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 394.500,-.

6. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi oleh LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang pada dasarnya adalah perhitungan harga pokok produksi pesanan, karena perusahaan memproduksi setelah menerima pesanan dari konsumen, perhitungan harga pokok produksi pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang belum sesuai dengan teori yang ada dimana terdapat unsur – unsur bahan baku langsung yang tidak termasuk dalam perhitungan bahan baku itu sendiri, serta biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik belum diklasifikasikan secara memadai. Berikut ini penulis akan menyajikan data mengenai harga pokok produksi pesanan dari LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang (Tabel IV.2) yaitu laporan harga pokok produksi pesanan untuk pembuatan 500 undangan.

Tabel IV.2
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PESANAN
(500 set Undangan Jenis Sparasi Pernis)
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang

1. Biaya bahan baku		
- Kertas Artpaper 1- sampul (30x 40 cm) 500 lbr	Rp. 187.500	
- Kertas Artpaper 2- isi (24x 33 cm) 500 lbr	Rp. 125.000	
- Kertas kalkir (30x 40 cm) 500 lbr	Rp. 50.000	
2. Biaya pra cetak		
- Print Film 4 warna	Rp. 150.000	
- Plat Film 4 warna	Rp. 17.500	
		Rp. 167.500
3. Biaya cetak		
- Tinta 1 set		Rp. 195.500
4. Biaya penyelesaian akhir		
- Pernis (Mengkilap)	Rp. 147.000	
- Merapikan	Rp. 10.000	
		Rp. 157.000
5. Biaya tenaga kerja langsung		
- Setting Desain	Rp. 35.000	
- Print Film	Rp. 25.000	
- Operator plate	Rp. 20.000	
- Operator cetak	Rp. 40.000	
- Operator pernis	Rp. 25.000	
- Operator potong	Rp. 20.000	
- Bagian liput & masukan plastik	Rp. 10.000	
		Rp. 175.000
6. Biaya produksi lainnya		
- Plastik undangan 5 x Rp.10.000	Rp. 50.000	
- Stiker undangan 5 x Rp. 4.000	Rp. 20.000	
		Rp. 70.000
		<u>Rp. 1.127.500</u>
Biaya produksi per unit	Rp. 2.255	
Laba 25%	<u>Rp. 563,75</u>	
Harga jual per unit	Rp. 2.818,75	

Sumber : LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang, 2007

7. Harga Jual

Penetapan harga jual dalam suatu perusahaan mengalami berbagai perubahan sesuai dengan situasi yang ada atau karena pengaruh dari luar seperti inflasi atau krisis moneter. Penetapan harga jual pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang langsung terjadi oleh pimpinan perusahaan.

Dari informasi yang diperoleh bahwa perusahaan menetapkan laba sebesar 25 % dari biaya produksi per unit (Rp. 2.255,- x 25 %) = Rp. 563,75,- jadi harga jual per undangan adalah sebesar Rp. 2.255,- + Rp. 563,75,- = Rp. 2.818,75,- (yang dibulatkan menjadi Rp. 2.825,-).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Klasifikasi Harga Pokok Produksi Pesanan

Kalkulasi terhadap harga pokok produksi yang benar sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan, baik itu perusahaan besar, menengah maupun kecil. Hal ini disebabkan perhitungan harga pokok yang benar akan sangat membantu manajemen dalam memperoleh informasi mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan produksi. Harga pokok produksi digunakan untuk menentukan harga penjualan dan menentukan laba perusahaan.

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan harga pokok produksi pesanan, dimana dalam memproduksi undangan ini ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk persediaan digudang. Jadi metode

perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang sudah tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap unsur – unsur biaya produksi pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang perusahaan ini membagi unsur – unsur biaya produksi yang terdiri dari :

- a. Biaya bahan baku langsung
- b. Biaya upah langsung
- c. Biaya overhead

Penjelasan dari penggolongan tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Biaya bahan baku langsung

Berikut ini penulis akan memaparkan biaya bahan baku langsung yang digunakan untuk pembuatan 500 undangan jenis sparasi pernis yang telah dilakukan klasifikasi biaya dengan benar atau sesuai dengan teori. Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan bahan yang membentuk integral produk jadi dapat dimasukkan langsung dalam perhitungan biaya produksi dalam proses pembuatan undangan. Bahan langsung yang digunakan adalah kertas artpaper 1 sampul, artpaper 2 isi, kertas kalkir dan 1 set tinta dengan total biaya bahan baku sebesar Rp. 558.000,-

Pengamatan penulis pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang bahwa perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya bahan langsung kurang tepat karena perusahaan tersebut tidak memasukkan tinta poly sebanyak 1 botol dengan harga Rp. 22.000,-

sebagai bahan langsung, untuk pembuatan 500 undangan jenis sparasi pernis.

Tabel IV.3
Biaya Bahan Baku Langsung 500 Lembar Undangan Type Sparasi Pernis
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang
(dalam rupiah)

Keterangan	Perusahaan	Hasil analisis
Kertas Artpaper 1 sampul	Rp. 187.500	Rp. 187.500
Kertas Artpaper 2 isi	Rp. 125.000	Rp. 125.000
Ketas Kalkir	Rp. 50.000	Rp. 50.000
I Set Tinta	Rp. 195.500	Rp. 195.500
1 Btl Tinta Poly	-	Rp. 22.000
Jumlah	Rp. 558.000	Rp. 580.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2007

b. Biaya upah langsung

Berikut ini penulis akan memaparkan biaya upah langsung yang digunakan untuk pembuatan 500 undangan jenis sparasi pernis yang telah dilakukan klasifikasi biaya dengan benar atau sesuai dengan teori.

Untuk mengolah produk sampai dengan menjadi barang jadi membutuhkan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah harga yang dibebankan untuk

menggunakan tenaga manusia tersebut. Tenaga kerja langsung adalah semua karyawan yang secara langsung ikut serta memproduksi produk jadi yang jasanya dapat diusut secara langsung pada produk dan upahnya merupakan bagian yang besar dalam memproduksi produk. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya upah langsung adalah biaya pemakaian tenaga kerja yang manfaatnya dapat diidentifikasi secara langsung terhadap setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan data berupa laporan harga pokok produksi LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang penulis melihat bahwa perusahaan telah mengeluarkan upah langsung, total keseluruhan biaya upah langsung untuk pembuatan 500 lembar undangan jenis sparasi pernis adalah sebesar Rp. 175.000,- yang terdiri dari : Setting desain sebesar Rp. 35.000,-, Print film sebesar Rp. 25.000,-, Operator Plat sebesar Rp. 20.000,-, Operator cetak sebesar Rp. 40.000,- Operator pernis sebesar Rp. 25.000,- Operator potong sebesar Rp. 20.000,- dan Bagian liput dan masukkan plastik sebesar Rp. 10.000,-.

c. Biaya Overhead Pabrik

Dalam proses pembuatan 500 lembar undangan jenis sparasi pernis, LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang ada beberapa biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi ini seperti biaya penyusutan mesin cetak, biaya penyusutan

komputer, biaya penyusutan mesin cetak, biaya air dan lem.

Unsur – unsur biaya tersebut dimasukkan kedalam biaya perusahaan yang tercatat dalam laporan laporan laba rugi perusahaan sebagai biaya operasi. Terbaikannya biaya penyusutan mesin cetak, biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan mesin cetak, biaya air dan lem dari biaya overhead pabrik menyebabkan harga produksi yang lebih rendah sehingga harga jualpun lebih rendah, tetapi pada prinsipnya hal tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan dengan kecilnya keuantungan yang seharusnya diperoleh oleh perusahaan.

Tabel IV.4

**Biaya Overhead Pabrik 500 Lembar Undangan Type Sparasi Pernis
LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang
(dalam rupiah)**

Keterangan	Perusahaan	Hasil Analisis
Print Film 4 warna	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Plat Film 4 warna	Rp. 17.500	Rp. 17.500
Master Cetak	-	Rp. 40.000
Pernis	Rp. 147.000	Rp. 147.000
Alat untuk merapikan	Rp. 10.000	Rp. 10.000
Plastik undangan	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Stiker undangan	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Biaya Penyusutan Komputer	-	Rp. 30.000
Biaya Penyusutan Mesin Cetak	-	Rp. 50.000
Biaya Air	-	Rp. 10.000
Lem	-	Rp. 5.000
JUMLAH	Rp. 394.500	Rp. 529.500

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2007

Dari Tabel IV. 4 di atas dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan pengklasifikasian biaya menurut LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dan analisis penulis, dimana perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan mesin cetak, biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan mesin cetak, biaya air dan lem sebagai biaya overhead pabrik yang mengakibatkan terjadi selisih total biaya overhead pabrik menurut perusahaan sebesar Rp. 394.500,- yang terdiri dari Print film 4 warna sebesar Rp. 150.000,-, Plat film 4 warna sebesar Rp. 17.500,-, Pernis sebesar Rp. 147.000,-, alat untuk merapikan sebesar Rp. 10.000,-, Plastik undangan sebesar Rp. 50.000,- dan Stiker undangan sebesar Rp. 20.000,-. sedangkan menurut analisis penulis unsur biaya overhead pabrik harus dimasukkan juga elemen – elemen biaya sebagai sebaga berikut : biaya penyusutan komputer sebesar Rp. 30.000,-, biaya penyusutan mesin cetak sebesar Rp. 50.000,- biaya air sebesar Rp. 10.000,- dan lem sebesar Rp. 5.000,- sehingga total biaya overhead pabrik menurut penulis adalah sebesar Rp. 529.000,- atau terjadi selisih sebesar Rp. 135.000,- bila dibandingkan dengan hasil LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang.

Tabel IV.5

**PERBANDINGAN PERHITUNGAN HPP PESANAN
(500 Lembar Undangan Type Sparasi Pernis)
Menurut Perusahaan dan Hasil Analisis**

KETERANGAN	PERUSAHAAN	ANALISIS
1. Biaya Bahan Baku Langsung		
- Kertas Artpaper 1 Sampul	Rp. 187.500	Rp. 187.500
- Kertas Artpaper 2 Isi	Rp. 125.000	Rp. 125.000
- Kertas Kalkir	Rp. 50.000	Rp. 50.000
- Tinta 1 Set	Rp. 195.500	Rp. 195.500
- Tinta Poly	-	<u>Rp. 22.000</u>
	Rp. 558.000	Rp. 580.000
2. Biaya Upah Langsung		
- Setting desain	Rp. 35.000	Rp. 35.000
- Print film	Rp. 25.000	Rp. 25.000
- Operator plat	Rp. 20.000	Rp. 20.000
- Operator cetak	Rp. 30.000	Rp. 40.000
- Operator pernis	Rp. 25.000	Rp. 25.000
- Operator potong	Rp. 20.000	Rp. 20.000
- Bagian lipat dan masukan plastik	<u>Rp. 10.000</u>	<u>Rp. 10.000</u>
	Rp. 175.000	Rp. 175.000
3. Biaya Overhead Pabrik		
- Print Film 4 warna	Rp. 150.000	Rp. 150.000
- Plat Film 4 warna	Rp. 17.500	Rp. 17.500
- Master Cetak	-	Rp. 40.000
- Pernis	Rp. 147.000	Rp. 147.000
- Alat untuk merapikan	Rp. 10.000	Rp. 10.000
- Plastik undangan	Rp. 50.000	Rp. 50.000
- Stiker undangan	Rp. 20.000	Rp. 20.000
- Biaya Penyusutan Komputer	-	Rp. 30.000
- Biaya Penyusutan Mesin Cetak	-	Rp. 50.000
- Biaya Air	-	Rp. 10.000
- Lem	-	<u>Rp. 5.000</u>
	Rp. 394.500	Rp. 529.500
Total Biaya Produksi	Rp. 1.127.500	Rp. 1.284.500
Biaya Produksi Per Unit	Rp. 2.255	Rp. 2.569

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2007

Berdasarkan perbandingan harga pokok produksi menurut LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dengan hasil analisis yang telah dilakukan penulis, maka terjadi selisih perhitungan harga pokok produksi dimana menurut LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang Harga pokok produksi 500 lembar undangan adalah sebesar Rp. 1.1.27.500,- dengan biaya produksi per unit adalah sebesar Rp. 2.255,-, sedangkan berdasarkan hasil analisis penulis Harga pokok produksi 500 lembar undangan adalah sebesar Rp. 1.284.500,- dengan biaya produksi per unit adalah sebesar Rp. 2.569,-.

2. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan dalam Penetapan Harga Jual

Suatu perusahaan biasanya menetapkan harga jual dengan tujuan :

- a. Laba maksimum
- b. Volume penjualan tertentu
- c. Penguasaan pasar
- d. Kembalinya modal yang tertanam dalam jangka waktu tertentu

Berdasarkan hasil analisis klasifikasi harga pokok produksi per unit, maka didapat harga pokok produksi yang sebenarnya untuk pembuatan 500 lembar undangan jenis sparasi permis menurut perusahaan sebesar Rp. 2.255,-, sedangkan menurut hasil analisis penulis harga pokok produksi per unit seharusnya sebesar Rp. 2.569,- sehingga ada perbedaan sebesar Rp. 400,-.

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang dalam menetapkan harga jual berdasarkan harga pokok produk ditambah dengan persentase laba yang diinginkan. Dalam menentukan persentase laba yang diinginkan LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang mengambil kebijakan 25 % dari total biaya produksi per unit.

Tabel IV.6
Perbandingan Penetapan Harga Jual Produk
Menurut Perusahaan dan Analisis
(dalam rupiah)

KETERANGAN	Perusahaan	Analisis	Selisih
Biaya Produksi Per Unit	Rp. 2.255	Rp. 2.569	(Rp. 314)
Laba yang diinginkan	Rp. 563,75	Rp. 642,25	(Rp. 78,5)
Harga Jual	Rp. 2.818,75	Rp. 3.211,25	(Rp. 392,5)
Harga Jual Hasil Pembulatan	Rp. 2.825	Rp. 3.225	(Rp. 400)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2007

Dari Tabel IV. 6 di atas terdapat perbedaan atau selisih antara perhitungan harga jual menurut perusahaan dengan perhitungan harga jual menurut penulis sebagai berikut : Terdapat perbedaan harga jual berdasarkan perhitungan harga jual yang sesungguhnya yaitu sebesar Rp. 2.825,- dan yang seharusnya yaitu sebesar Rp. 3.225,-. Harga jual yang sesungguhnya di atas harga jual yang seharusnya yang diakibatkan oleh kesalahan dalam pembebanan biaya produksi, jika LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan alokasi biaya produksi dari semua biaya produk yang dikeluarkan maka pembebanan biaya akan menjadi tepat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, maka dalam bab ini ditarik beberapa simpulan mengenai perhitungan harga pokok produksi pesanan dalam penetapan harga jual pada LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang maka dalam bab ini akan diberikan simpulan dan saran-saran sebagai bahan masukan bagi perusahaan dengan harapan dapat membantu memecahkan persoalan dalam perusahaan.

A. Simpulan

LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang belum mengklasifikasi unsur – unsur harga pokok produksi dengan tepat. Seharusnya menjadi biaya bahan baku tetapi tidak dimasukkan seperti 1 botol tinta poly. Untuk biaya tenaga kerja langsung LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang telah melakukan klasifikasi biaya dengan benar atau sesuai dengan teori. Selain itu LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang masih mengabaikan atau belum memasukkan unsur – unsur biaya overhead pabrik seperti : biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan mesin cetak, biaya air dan lem.

Perhitungan harga pokok produksi menurut LPP Essential Fiqroh Education Centre Palembang juga belum tepat. Sebagai contoh perhitungan harga pokok produksi pembuatan 500 lembar undangan jenis sprasi pernis menurut perusahaan lebih kecil dari yang sebenarnya menurut perusahaan

sebesar Rp. 1.1.27.500,- dengan harga jual sebesar Rp. 2.825,- sedangkan menurut analisis penulis seharusnya sebesar Rp. 1.284.500,- dengan harga jual sebesar Rp. 3.225,-.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diberikan di atas, maka selanjutnya penulis akan memberikan saran – saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, dikarenakan masih terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi pesanan dan harga jual, saran tersebut adalah sebaiknya perusahaan dalam menghitung harga pokok pesanan per unit memasukkan biaya 1 botol tinta poly penyusutan, biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan mesin cetak, biaya air dan lem, sehingga harga pokok pesanan menjadi realistis dan benar. Selanjutnya menetapkan harga jual hasil produk dengan menambah biaya – biaya tersebut terhadap harga jual sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamarudiin. 2002. **Akuntansi** Manajemen. Edisi Revisi. Penerbit. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta
- Basu Swatha dan Ibnu Sukotjo. 2001. **Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)**. Edisi ketiga. Cetakan Ketujuh. Penerbit. Liberty. Yogyakarta
- Fandy Tjiptono. 2001. **Strategi Pemasaran**. Penerbit Andi of Set, Yogyakarta
- Hendri Soemantri. 2001. **Paket Keahlian Akuntansi (Akuntansi Biaya)**. CV. Amico. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Indah Suciati. 2004. **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Industri Grafika Meru Palembang**. Skripsi. FE UIBA. Palembang. (Tidak Dipublikasikan)
- Mulyadi. 2000. **Akuntansi Biaya**. Edisi Kelima. Cetakan Keenam. Penerbit YKPN. Jakarta.
- Nanlin alih bahasa W. Gulo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis**, Yogyakarta.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama**, BPFE. Yogyakarta.
- Raubun. L. Gayle alih bahasa Sugyanto. 2001. **Akuntansi Biaya : Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya**. Jilid I. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta.
- Soemarso. S.R . 2002. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Buku II. Edisi Ke-Empat. Penerbit Rieneka Cipta Karya. Jakarta.
- Sugiyono, 2003. **Metodologi Penelitian Bisnis**. CV. Alfabeta. Bandung.
- Supriyono, 2001. **Dasar – dasar Pembelian Perusahaan akuntansi**. BPFE. Yogyakarta.
- Usry F. Milton dan Lawrence Hammer, alih bahasa Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo. 2000. **Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian**. Penerbit Erlangga. Jakarta.

EFEC ESSENTIAL FITROH EDUCATION CENTER PALEMBANG
Jln. Kol. H. Burlian KM. 7,5 Palembang

Palembang, 19 Juni 2007

No : 701/325/EFEC/2007
Lampiran : -
Hal : Selesai Pengambilan Data

Kepada : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Pimpinan Percetakan **EFEC ESSENTIAL FITROH EDUCATION CENTER PALEMBANG** menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ANISSA RATNA DANIA WESTY**
NIM : 22 2003 046
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**

Memang benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai mengambil Data untuk Skripsi pada Perusahaan **Efec Essential Fitroh Education Center Palembang**.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan kepada Bapak, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PIMPINAN

EFEC

H. MUSLIM, Amd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ANISSA RATNA DANIA WESTY

PEMBIMBING

N I M/NIRM : 22 2003 046

KETUA : M. Irfan Tarmizi, SE, Ak. III

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN/ AKUNTANSI

ANGGOTA

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERHITUNGAN MARGA POKOK PRODUKSI PESANANDALAM PENETAPAN MARGA JUAL PADA ESSENTIAL FITROH EDUCATION CENTRE PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	30-6-2007	Up	/		ACE
2		Bab I s/d II	/		Perbaiki.
3		Bab I s/d III	/		Perbaiki.
4		Bab I s/d IV	/		ACE, Lengkap
5	7/1-2008	Bab V	/		Perbaiki.
6	22/1-2008	Bab VI	/		Perbaiki.
7	11/2-2008	Bab IV & V	/		ACE, Perbaiki Ace.
8					Bab V, Perbaiki.
9	14/2-2008	Bab V	/		ACE
10	6/2-2008	Abstrak III	/		ACE
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di Palembang
Pada tanggal / /

A n Dekan

ak Ketua Jurusan

02/9 9

Hj. Yuhana Indowi, SE, M.Si



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN



NAMA MAHA SISWA : Anisa Ratna Dania Westy
 NIM : 22 2003 046
 JURUSAN : AKUNTANSI

PEMBIMBING
 KETUA : M. Irfan Tarmizi, SE.Ak. MBA
 ANGGOTA :

JUDUL USULAN PENELITIAN : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PESANAN DALAM
 PENETAPAN HARGA JUAL PADA ESENTIAL FITROH EDUCATION CENTRE
 PALEMBANG

NO	TGL/BULAN/TAHUN	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	P 2 Juni 2007	Pr-UP	/	/	Perbaiki
2	6 Juni 2007	Pr-UP	/	/	ACC
3	13 Juni 2007	UP	/	/	Perbaiki
4	16 Juni 2007	UP	/	/	Perbaiki
5	19 Juni 2007	UP	/	/	ACC
6					
7					
8					
9					
10					

TANGGAL SEMINAR YANG DISEPAKATI :

Dikeluarkan : Palembang
 Pada tanggal :

19/6/07


 Ketua Jurusan
 Universitas Muhammadiyah Palembang
 M. Irfan Tarmizi, SE. M.Si

Daftar Mahasiswa Peserta Seminar
 Yang Dibawah Oleh Pemakalah

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1	ELIDIA	22.2003.054	[Signature]
2	Nurhasanah	22.2003.006	[Signature]
3	Kumala Iwari	22.2003.118	[Signature]
4	Yosi Febrizanti	22.2003.102	[Signature]
5	Rizki S	22.2003.223	[Signature]
6	Balkista R	22.2003.226	[Signature]
7	Betty Fitriyani	22.2003.072	[Signature]
8	Susi Faradilla	22.2003.084	[Signature]
9	Irina Yunita	22.2003.061	[Signature]
10	Yones Holiman	22.2003.018	[Signature]
11	Muhammad Dadi	22.2003.086	[Signature]

Catatan :

- > Usulan penelitian diseminarkan setelah mendapat persetujuan dari anggota dan ketua pembimbing
- > Kartu bimbingan skripsi akan diberikan setelah seminar dan perbaiki usulan penelitian



Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : 121/J-10/FE-UMP/VI/2007

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diberikan Kepada :

Nama : ANISA RATWA DANIA WISTI

NIM : 22.2008.046

Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al-Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang, 13 Juni 2007 M
26 Jumadi Ahsal 1428 H.

A.n. Dekan
Pembantu Dekan IV,

M. Basyaruddin, S.E., Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama : **ANISSA RATNA DANIA WESTY**
NIM : 22 2003 046
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 16 November 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Sukabangun II Komplek Pepaya Indah Blok C
No. 2086 Palembang
Hp/Tlp. : 0852-67373070
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua
1. Ayah : H. Azwardhani, MZ, SH
2. Ibu : Hj. Mahrawati
Pekerjaan Orang Tua
1. Ayah : PNS
2. Ibu : PNS

Palembang, Februari 2008

Penulis

(Anissa Ratna Dania Westy)